

**PENINGKATAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DI KELAS X DI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2023/2024**

Annisa<sup>1</sup>, Maria Yosefink Sihombing<sup>2</sup>, Mey Rani<sup>3</sup>, Firda Triana<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Prima Indonesia

Email: [annisa@unprimdn.ac.id](mailto:annisa@unprimdn.ac.id)<sup>1</sup>, [mariayosefink@gmail.com](mailto:mariayosefink@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ranimey66@gmail.com](mailto:ranimey66@gmail.com)<sup>3</sup>, [firdatriana22@gmail.com](mailto:firdatriana22@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audiovisual di kelas X di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas X Akuntansi III SMK Negeri 1 Medan yang terdiri dari 32 siswa. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat enam komponen struktur teks negosiasi, yaitu Orientasi, Permintaan, Pemenuhan, Penawaran, Persetujuan dan Penutup. Data hasil pengamatan diperoleh melalui tes, pengamatan, analisis dokumen, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi foto, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara proses adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran terjadi pada beberapa aspek, misalnya pada aspek keaktifan siswa, keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dalam berkelompok, dan perhatian siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan secara produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai menulis teks negosiasi siswa. Pada siklus I nilai rata-rata menulis siswa 60,18, dan pada siklus II meningkat sebesar 17,13% menjadi 77,31. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan nilai menulis teks negosiasi siswa kelas X Akuntansi III SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Menulis, Teks Negosiasi, Media Audiovisual.

**Abstract:** *This research aims to improve writing negotiation texts using audiovisual media in class X at SMK Negeri 1 Medan for the 2023/2024 academic year. This research is Classroom Action Research (PTK) with the research subjects being students of class X Accounting III at SMK Negeri 1 Medan consisting of 32 students. This action research was carried out in two cycles, in each cycle there were six components of the negotiation text structure, namely Orientation, Request, Fulfillment, Offer, Agreement and Closing. Observational data was obtained through tests, observations, document analysis, field notes, interviews, photo documentation and questionnaires. The results of the research show that in the process there is an increase in learning implementation in several aspects, for example in aspects of student activity, student enthusiasm in participating in learning, student interaction in groups, and student attention. This can be shown from the results of observations during the learning process. Product improvements can be seen by increasing students' negotiation text writing scores.*

*In cycle I the average student writing score was 60.18, and in cycle II it increased by 17.13% to 77.31. These results show that implementing learning strategies using audiovisual media can improve the learning process and increase the value of writing negotiation texts for class X Accounting III students at SMK Negeri 1 Medan for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** *Writing, Negotiation Text, Audiovisual Media.*

## PENDAHULUAN

Menurut Fauziya (hal 988 tahun 2019, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) menulis menjadi keterampilan yang penting karena dengan cara membuat tulisan, seseorang dapat menuangkan sebuah ide dalam pikirannya. Menjamurnya beberapa bentuk tulisan telah menjadi sebuah bukti meningkatnya keterampilan menulis bahasa Indonesia. Namun, produk yang dihasilkan tidak semuanya memenuhi standar yang diharapkan, khususnya dalam kaca mata pendidikan Bahasa. Teks negosiasi merupakan materi yang harus dikuasai siswa kelas X. Pembelajaran teks negosiasi menjadi keterampilan menulis yang dimiliki peserta didik di sekolah, menjadi penting dipeleajari siswa karena siswa pasti selalu berinteraksi dan pasti memiliki tujuan yang berbeda dalam berinteraksi.

Menurut (Patonah, dkk, 2019), teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisi suatu interaksi sosial untuk mencari kesepakatan bersama dengan kepentingan yang berbeda. Negosiasi merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih guna mengembangkan solusi terbaik yang paling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Ketika bernegosiasi, pihak yang terlibat harus mampu menyampaikan tujuannya dengan baik dan mampu memberikan tanggapan dengan baik pula. Jika tidak, hal tersebut dapat mengakibatkan masalah yang tidak dapat diselesaikan atau malah menimbulkan masalah baru. Agar mampu bernegosiasi dengan baik manusia perlu belajar.

Teks Negosiasi merupakan sebuah teks yang sangat erat dengan siswa SMK, dimana para siswa diharapkan dapat mampu berwirausaha maupun langsung terjun ke dunia pekerjaan setelah menyelesaikan sekolahnya. dengan kemampuan bernegosiasi diharapkan para siswa SMK dapat berkomunikasi dengan baik dengan mitra tempat berwirausaha ataupun bekerja.

Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi harus ditingkatkan karena dengan adanya kemampuan siswa menulis teks negosiasi siswa diajak untuk lebih bijak dalam interaksi sosial. Tetapi pada kenyataannya salah satu pengajar yaitu guru bahasa indonesia pada siswa

kelas X SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2023/2024 mengatakan bahwa siswa kurang tertarik dalam kegiatan menulis teks negosiasi karena media pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi siswa untuk lebih berfikir kritis dan aktif sehingga menyebabkan minimnya pengetahuan mereka dalam menulis teks negosiasi.

Pembelajaran menggunakan media audiovisual yaitu pemakaian perangkat keras selama kegiatan belajar mengajar, diantaranya mesin proyektor film, televisi, tap recorder, dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pembelajaran dengan audio visual yaitu penyampaian materi yang pemahamannya melalui penglihatan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pengertian kata atau tanda-tanda yang serupa. Media audio visual ini memiliki potensi yang lebih baik karena terdiri dari dua jenis. Media ini dibagi menjadi dua jenis yakni : 1. Audio visual diam yaitu media yang mengeluarkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, ctak suara. 2. Audio visual gerak yaitu media yang dapat mengeluarkan aspek suara dan gambar yang bergerak contohnya film suara dan audio kaset. Sehingga penulis menggunakan media audiovisual dengan menggunakan komputer dan proyektor yang di sediakan di sekolah SMK N 1 Medan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan siswa lebih mudah mengerti.

Penulis mengidentifikasi masalah berkaitan dengan menulis antara lain sebagai berikut: para siswa mengalami kesulitan dalam menulis sebuah teks, memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks, dan upaya yang dilakukan agar keaktifan dan keterampilan siswa dalam menulis teks dapat meningkat.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses menulis teks negoisasi menggunakan media audiovisual?
2. Bagaimana hasil menulis teks negoisasi dengan menggunakan media audiovisual?
3. Adakah Peningkatan menulis teks negoisasi menggunakan media audiovisual?

## Tinjauan Pustaka

### a. Menulis

Menurut Dalman, 2016 (dalam jurnal Sapraningtyas, dkk, 2023) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan/informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis ini sangat diperlukan. Keterampilan menulis termasuk dari kegiatan berkelanjutan yang memerlukan latihan terus-menerus. Keterampilan menulis

merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan. Dengan menulis, peserta didik dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan. Menulis dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah yaitu keterampilan menulis teks negosiasi.

### **b. Teks Negosiasi**

Menurut (Sapraningtyas, dkk, 2023) Teks negosiasi merupakan teks yang berisi proses tawar menawar dengan cara berunding untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama dari kedua belah pihak atau lebih. Tujuan dari teks negosiasi adalah mengatasi atau menyesuaikan perbedaan untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima kedua belah pihak atau lebih dalam melakukan transaksi, atau menyelesaikan sengketa/perselisihan pendapat. Ciri-ciri dari teks negosiasi adalah 1) mencapai kesepakatan; 2) mencapai keputusan yang saling menguntungkan; 3) memprioritaskan kepentingan bersama; 4) sarana untuk mencapai penyelesaian, dan 5) mengarah pada tujuan yang sama. Dalam teks negosiasi terdapat bagian-bagian yang harus dipadukan secara koherensi. Bagian-bagian dalam teks negosiasi disebut struktur teks negosiasi, yang terdiri atas 1) orientasi 2) permintaan 3) pemenuhan 4) penawaran 5) persetujuan dan 6) penutup.

### **c. Media Audivisual**

Menurut Soeparno (Sapraningtyas, dkk, 2023) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (chanel) untuk menyampaikan suatu pesan (message) atau informasi dari suatu sumber (resource) kepada penerimanya (receiver). Dalam dunia pengajaran, pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi yakni guru, sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para siswa.

Salah satu media pembelajaran, yaitu media audio-visual. pembelajaran melalui audio-visual adalah produksi yang menggunakan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa (Sapraningtyas, dkk, 2023).

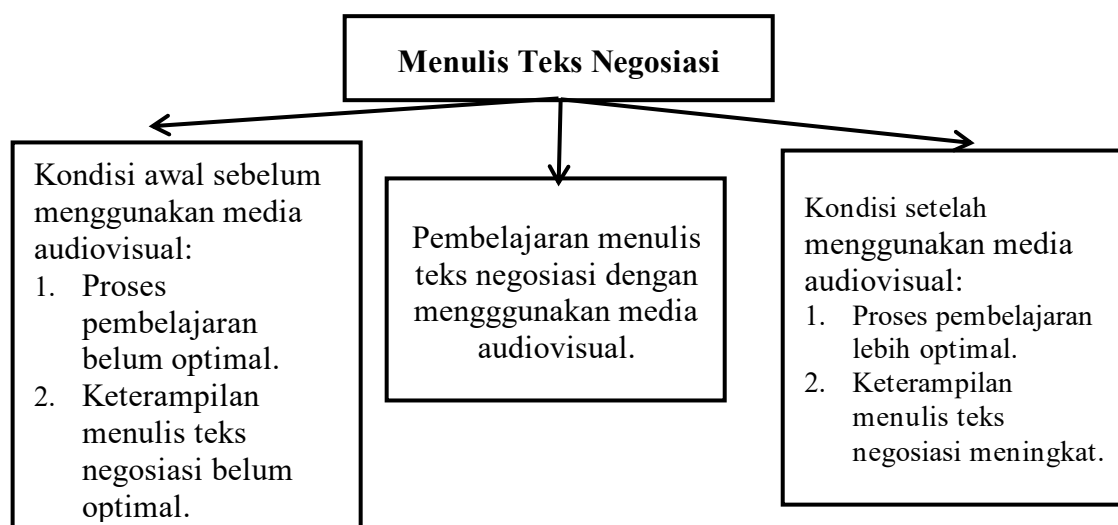
Proses pembelajaran siswa pada materi menulis teks negosiasi dapat dilakukan dengan media pembelajaran audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi. Dalam pembelajaran siswa memperhatikan video yang ditayangkan di depan kelas melalui proyektor, lalu siswa menulis teks negosiasi dengan tema bebas sesuai dengan apa yang pernah

mereka alami ketika sedang proses negosiasi.

Penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis telah diteliti sebelumnya oleh Nurpauzi (2020) dan Sari (2020). Kedua penelitian tersebut berhasil meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis kreatif siswa.

**Kerangka Berfikir**

Berdasarkan Gambar 1.2, Kerangka Berfikir menjelaskan bahwa terdapat Peningkatan menulis teks negoisasi dengan menggunakan media audiovisual di kelas X di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan diterapkannya media audiovisual diharapkan keterampilan teks negosiasi hasilnya meningkat dan perilaku berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan media audiovisual dapat diringkas dalam bagan berikut ini.



**Gambar 1.1. Kerangka Berfikir**

**Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media audiovisual, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dapat meningkat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan menurut Carr dan Kemmis (dalam Tampubolon, 2014:16) suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif yang dilakukan oleh pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran

dan keadilan praktik pendidikan serta praktik sosial, dan pemahaman mereka terhadap praktik-praktiknya sesuai dengan situasi tempat dilakukan.

Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Tampubolon, 2014) pelaksanaan penelitian tindakan kelas mencakup empat langkah, yaitu: (a) merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (b) melaksanakan tindakan dan pengamatan (observasi) (c) mengevaluasi hasil analisis data dan mengevaluasi (d) merevisi perencanaan untuk siklus selanjutnya sesuai dengan rekomendasi dari refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang peningkatan menulis teks negoisasi dengan menggunakan media audiovisual di kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan. Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut adalah:

1. Di sekolah tersebut belum pernah di lakukan penelitian tentang peningkatan menulis teks negoisasi dengan menggunakan media audiovisual.
2. Di sekolah tersebut perlu dilakukan inovasi pembelajaran tentang peningkatan menulis teks negoisasi dengan menggunakan media audiovisual agar siswa lebih semangat belajar di kelas.
3. Jumlah subjek mendukung untuk dijadikan penelitian.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tahun ajaran 2023/2024.

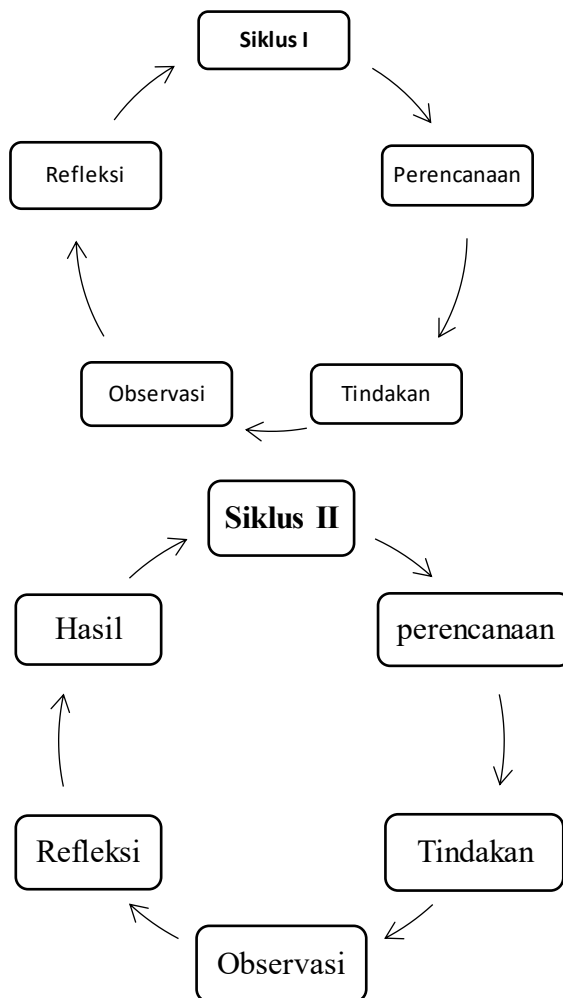
## Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Siswa kelas X SMK Negeri 1 Medan Medan dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

## Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan menulis teks negoisasi dengan menggunakan media audiovisual oleh Siswa di kelas X SMK Negeri 1 Medan TA 2023/2024.

**Prosedur Penelitian**



**Gambar 2.1. Bagan Tahap Penelitian**

Prosedur penelitian terhadap PTK melaksanakan dua siklus yakni siklus perta dan siklus kedua. Pada siklus pertama akan di laksanakan perencanakan dan dilanjutkan dengan Tindakan, observasi dan refleksi. Jika terhadap pelaksanaan siklus pertama belum berjalan dengan sukses akan di lanjutkan dengan melaksanakan siklus yang kedua, pada pelaksanaan siklus kedua ini sama juga dengan pelaksanaan siklus pertama sampai pelaksanaan penelitian ini berjalan benar.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Tekni pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan wawancara, test,

angket, obsevasi dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif, sedangkan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes awal dan akhir tiap-tiap siklus.

Tes awal dilakukan sebelum siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audiovisual. Tes akhir dilakukan setelah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audiovisual.

**Tabel. 2.1 Norma penilaian teks negosiasi**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
1	Sangat Baik	86-100
2	Baik	76-85
3	Cukup	66-75
4	Kurang	56-65
5	Kurang Sekali	<55

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Kegiatan penelitian dimulai dengan pratindakan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks negosiasi. Tahap selanjutnya yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dilanjut dengan tindakan, pengamatan dan terakhir refleksi.

### **Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks negosiasi**

Kegiatan awal dari penelitian tindakan kelas ini yaitu tahap pratindakan, tahap ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks negosiasi. Selain menulis teks negosiasi, peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks negosiasi.

**Tabel 3.1. Hasil Angket Informasi Awal Kemampuan Siswa**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban dalam Persen (%)		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1	Apakah anda menyukai kegiatan menulis teks negosiasi?	20,69 %	79,31 %	-
2	Apakah anda sering menulis teks negosiasi?	-	24,14 %	75,86 %
3	Pernahkan guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi?	37,93%	20,69%	41,38 %
4	Apakah menurut anda menulis teks negosiasi adalah hal yang sulit?	3,45%	68,96%	27,59 %
5	Apakah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi guru menggunakan strategi tertentu?	10,34%	24,14%	65,52 %
6	Jika guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi di luar jam sekolah apakah anda setuju?	24,14%	31,03%	44,83 %
7	Apakah anda pernah mengalami permasalahan dan ingin melakukan penyelesaian dengan bernegosiasi?	48,28%	51,72%	-
8	Apakah anda pernah melakukan negosiasi?	82,76%	17,24%	-
9	Apakah menurut anda proses negosiasi yang anda lakukan sudah benar?	13,79%	79,31%	6,90 %

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Siswa jarang menulis teks negosiasi.
- b. Guru belum pernah mengajarkan proses menulis teks negosiasi.
- c. Kadang-kadang siswa merasa kesulitan dalam menulis teks negosiasi.
- d. Siswa pernah melakukan negosiasi namun kadang-kadang proses negosiasi yang mereka lakukan belum benar.

Tahap berikutnya yaitu melakukan tes menulis teks negosiasi. Hasil dari pratindakan menulis teks negosiasi akan ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 3.2. Hasil Menulis Teks Negosiasi Pra Tindakan**

No. Siswa	Orientasi	Permintaan	Pemenuhan	Penawaran	Persetujuan	Penutup	Jumlah
	Nilai max 10	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	5	13	13	13	13	5	62
Siswa2	4	13	12	12	13	3	57

Siswa3	4	11	11	10	12	4	52
Siswa4	5	12	10	12	12	5	56
Siswa5	3	10	11	10	10	4	48
Siswa6	4	11	11	12	14	5	57
Siswa7	4	11	12	12	11	6	56
Siswa8	4	12	12	12	14	5	59
Siswa9	TH	TH	TH	TH	TH	TH	TH
Siswa10	4	10	11	10	11	4	50
Siswa11	4	11	10	13	12	5	55
Siswa12	5	11	11	10	11	5	53
Siswa13	5	11	12	10	10	5	53
Siswa14	5	10	11	10	12	5	53
Siswa15	3	10	10	11	12	5	51
Siswa16	5	12	11	12	11	5	56
Siswa17	4	10	11	11	10	4	50
Siswa18	4	11	11	11	12	5	54
Siswa19	3	10	11	10	10	4	48
Siswa20	4	12	12	11	12	5	56
Siswa21	4	11	10	10	11	4	50
Siswa22	5	10	11	10	11	4	51
Siswa23	5	14	10	10	10	2	51
Siswa24	5	10	11	11	10	4	51
Siswa25	4	11	11	11	10	4	51
Siswa26	3	11	10	10	11	5	50
Siswa27	3	10	12	11	10	5	51
Siswa28	4	TH	TH	TH	TH	TH	TH
Siswa29	3	11	12	12	12	4	54
Siswa30	4	10	11	12	11	5	53
Siswa31	TH	TH	TH	TH	TH	TH	TH
Siswa32	5	11	11	10	11	5	53
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>320</b>	<b>322</b>	<b>319</b>	<b>329</b>	<b>131</b>	<b>1541</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4.13</b>	<b>11.03</b>	<b>11.10</b>	<b>11</b>	<b>11.34</b>	<b>4.51</b>	<b>48.15</b>

Nilai rata-rata menulis teks negosiasi pada tahap pratindakan yaitu 48.15, nilai ini tergolong pada kategori sangat kurang. Nilai rata-rata Orientasi yaitu 4,13. Rata-rata siswa pada aspek Permintaan yaitu 11,03. Nilai rata-rata pada aspek penenuhan yaitu 11,10. Selanjutnya nilai rata-rata pada aspek penawaran yaitu 11, pada aspek persetujuan nilai rata-rata siswa yaitu 11,34 dan pada aspek penutup nilai rata-rata siswa yaitu 4,51.

## **Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan media audiovisual**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terlaksana dalam dua siklus. Siklus I terlaksana dua pertemuan, dan siklus II juga dua pertemuan. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Tri Ilo. Tindakan dilakukan di kelas X Akuntansi III, SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Jumlah siswa dalam kelas ini yaitu 32 siswa, dengan jumlah siswa perempuan ada 25 siswa, sedangkan siswa laki-laki ada 7 siswa. Berikut ini akan diuraikan tentang tindakan pada tiap-tiap siklus.

### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu sebagai berikut.

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan adalah video tawar-menawar yang diakses dari youtube. Materi pada pertemuan pertama siklus 1 adalah isi teks negosiasi, struktur teks negosiasi, dan ciri kebahasaan teks negosiasi. Materi pada pertemuan kedua siklus 1 adalah langkah-langkah menulis teks negosiasi dan keterampilan menulis teks negosiasi.
- b. Memilih strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.
- c. Menyiapkan materi teks negosiasi dari beberapa sumber buku dan dua teks negosiasi dari buku paket kelas X yang sudah divalidasi oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu ibu Tri Ilo.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk pengamatan siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan catatan lapangan dan kamera.

#### **2) Implementasi Tindakan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 terlaksana dalam dua kali pertemuan.

##### **✓ Pertemuan I**

Hari/ tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Pada pertemuan pertama siklus 1, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan

salam kemudian siswa menjawab salam dilanjutkan dengan guru melakukan presensi siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru memperkenalkan peneliti kepada siswa. guru menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah, kemudian guru mempersilahkan peneliti duduk di belakang.

Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan sedikit tentang teks negosiasi. Siswa mengamati penjelasan dari guru terkait teks negosiasi, kemudian siswa membaca informasi tentang teks negosiasi dari buku. Pada proses pembelajaran kali ini menggunakan infocus dengan memutar video yang sedang dipelajari. Setelah guru menampilkan video pembelajaran, siswa/i berdiskusi dengan teman satu meja untuk mengamati video tersebut. Siswa mendapat tugas dari guru untuk mencari isi negosiasi, mengidentifikasi struktur negosiasi dan ciri kebahasaan dari video tersebut.

Sekitar 35 menit siswa berdiskusi dengan teman satu mejanya, kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan hasil temuan mereka terkait isi negosiasi, identifikasi struktur negosiasi dan ciri kebahasaan dari video tersebut. Proses terakhir dari pembelajaran yaitu guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh teks negosiasi dari sumber yang lain.

## ✓ Pertemuan II

Hari/ tanggal : Kamis, 16 November 2023

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pembelajaran guru mempresensi siswa, setelah itu guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran berbasis audiovisual yang akan digunakan dalam menulis teks negosiasi. Guru juga menjelaskan tentang langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis audiovisual dalam bentuk video.

Awal proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis audiovisual yaitu guru menampilkan video tentang tawar-menawar dengan jalan berunding untuk mencapai kesepakatan pertama antara satu pihak dengan pihak yang lain. Siswa terlihat antusias dalam menyimak video tersebut, sesekali terlihat siswa mencatat hal-hal yang penting dari video tersebut. Guru memutar video dua kali agar siswa lebih paham isi dari video.

Tahap selanjutnya siswa berdiskusi dengan teman sebelahnya tentang

permasalahan yang ada di video. Siswa mendiskusikan penyelesaian dari masalah tersebut dan memberikan solusi dari masalah tersebut. Siswa terlihat antusias dalam berdiskusi dengan teman sebelahnya. Setelah mereka menemukan penyelesaian dan solusi, mereka menuliskannya ke dalam teks negosiasi.

Sebelum mengakhiri pelajaran guru sempat menanyakan kepada siswa “apakah pembelajaran menulis teks negosiasi dengan strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual menyenangkan?” siswa serempak menjawab “iya bu, menulis teks negosiasi menjadi lebih mudah dengan strategi ini”.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dan Tri Ilo. Pengamatan dilakukan pada dua aspek yaitu pengamatan proses dan pengamatan produk. Pengamatan proses dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan pengamatan produk yaitu mengamati nilai menulis teks negosiasi. Pengamatan proses dilakukan untuk peningkatan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual meningkat atau tidak. Berikut ini disajikan data dari lembar observasi dan hasil menulis teks negosiasi siswa siklus I.

a) Pengamatan Proses

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3.3. Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1 dan 2**

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Keaktifan siswa	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide.	C	B
Minat belajar siswa	Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.	C	B
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan tugas latihan dengan sesama anggota kelompok.	C	B
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi.	K	C

Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa pada pertemuan pertama termasuk cukup. Siswa belum sepenuhnya berani bertanya dan mengajukan ide. Siswa masih terlihat malu-malu dan takut dalam berbicara pada proses pembelajaran. Minat belajar siswa juga masih termasuk

belum baik, hal ini karena siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. siswa juga belum sepenuhnya berdiskusi dengan teman satu mejanya, masih terlihat siswa yang berjalan kesana-kesini. Selanjutnya, dilihat dari perhatian siswa, siswa masih kurang tenang dan fokus pada materi. Masih ada beberapa siswa yang bercerita di luar materi dengan teman lainnya.

Pertemuan kedua, ada beberapa peningkatan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai berani mengajukan ide dan bertanya. Siswa juga mulai terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, terbukti dengan mereka menyimak penjelasan tentang langkah-langkah menulis teks negosiasi yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Pada saat video tawar-menawar ditampilkan siswa terlihat fokus dan tenang. Pada pertemuan kedua siswa lebih mudah diatur dan lebih tenang.

b) Pengamatan Produk

Pengamatan produk dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audiovisual atau tidak.

**Tabel 3.4. Hasil Menulis Teks Negosiasi Siklus I**

No. Siswa	Orientasi	Permintaan	Pemenuhan	Penawaran	Persetujuan	Penutup	Jumlah
	Nilai max 10	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	8	14	14	14	12	6	68
Siswa2	TH	TH	TH	TH	TH	TH	TH
Siswa3	7	12	12	13	10	5	59
Siswa4	7	15	14	13	13	6	68
Siswa5	8	15	15	15	12	5	70
Siswa6	7	13	13	12	13	6	64
Siswa7	8	15	14	14	12	6	69
Siswa8	8	14	14	14	13	6	69
Siswa9	TH	TH	TH	TH	TH	TH	TH
Siswa10	7	13	13	14	13	6	66
Siswa11	7	14	13	13	12	5	64
Siswa12	7	15	14	14	14	6	70
Siswa13	7	13	13	12	13	6	64
Siswa14	8	14	14	15	13	6	70
Siswa15	7	15	14	14	13	6	69
Siswa16	7	13	14	14	13	6	67
Siswa17	7	13	12	15	13	6	66
Siswa18	7	14	15	13	13	6	68

Siswa19	7	12	14	14	13	6	66
Siswa20	7	15	14	14	14	6	70
Siswa21	7	14	13	13	13	6	66
Siswa22	7	15	15	13	13	5	68
Siswa23	8	14	12	12	13	5	64
Siswa24	8	13	14	14	13	5	67
Siswa25	8	14	13	14	14	6	69
Siswa26	7	15	14	14	14	6	70
Siswa27	7	14	13	14	13	6	67
Siswa28	6	12	11	11	11	5	56
Siswa29	7	12	12	12	12	6	61
Siswa30	6	14	13	13	12	6	64
Siswa31	TH	TH	TH	TH	TH	TH	TH
Siswa32	8	14	14	13	12	6	67
<b>Jumlah</b>	<b>210</b>	<b>400</b>	<b>390</b>	<b>390</b>	<b>369</b>	<b>167</b>	<b>1926</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7.24</b>	<b>13.79</b>	<b>13.44</b>	<b>13.45</b>	<b>12.72</b>	<b>5.75</b>	<b>60.18</b>

Berdasarkan tabel nilai menulis teks negosiasi pada siklus I, nilai rata-rata siswa yaitu 60,18. Nilai pada siklus I jika dibandingkan pada pratindakan terjadi peningkatan sebesar 12,03 (12,03%).

Pada tiap-tiap aspek juga terjadi peningkatan nilai rata-rata, pada struktur Orientasi yaitu 3,11 (3.11%). peningkatan pada aspek Permintaan yaitu 2,76 (2.76%). Peningkatan pada aspek pemenuhan yaitu 2,34 (2.34%). Selanjutnya peningkatan pada aspek penawaran yaitu 2,45 (2.45%), peningkatan pada aspek persetujuan yaitu 1,38 (1.38%) dan peningkatan pada aspek penutup yaitu 1,24 (1.24%).

#### 4) Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan pengamatan, peneliti melakukan refleksi terhadap penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu sebagai berikut.

- a) Siswa masih banyak yang menggunakan penyingkatan kata, masih banyak kesalahan huruf kapital, dan tanda titik serta koma belum jelas.
- b) Diskusi kelompok sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada siswa yang belum aktif dalam berdiskusi.
- c) Siswa masih kurang memahami struktur teks negosiasi.
- d) Siswa masih bingung menuliskan apa yang ada dipikiran mereka.
- e) Tema tawar-menawar kurang diminati oleh siswa.

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks negosiasi pada siklus I, perlu dilaksanakan siklus II. Peneliti dan guru merancang beberapa tindakan dan upaya agar tidak terjadi masalah yang sama pada siklus I.

Berikut ini beberapa upaya yang dirancang oleh peneliti dan guru.

- a) Melakukan evaluasi kepada siswa tentang kesalahan penulisan pada siklus I, kemudian meminta siswa untuk lebih cermat dalam menggunakan tanda titik dan koma serta penggunaan huruf kapital.
- b) Pada saat diskusi kelompok, guru melakukan pengecekan kepada beberapa siswa agar siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok menjadi lebih aktif.
- c) Guru menjelaskan tentang teks negosiasi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, guru melakukan pengecekan pemahaman siswa tentang teks negosiasi dengan menanyai siswa secara acak.
- d) Guru lebih memperhatikan siswa pada saat siswa mulai menulis teks negosiasi. Guru membantu siswa dalam menuliskan ide dengan cara guru melakukan pengecekan kepada siswa secara merata agar tahu kesulitan siswa.
- e) Tema yang digunakan yaitu perdagangan dan kewirausahaan atau yang lainnya dengan begitu siswa diharapkan lebih berminat dan terampil dalam pembelajaran teks negosiasi.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Penelitian yang telah dilakukan pada siklus II akhirnya diperoleh hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, yang dilakukan oleh peneliti dan guru adalah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu video dengan tema “jual beli *Handphone*”. Materi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II adalah evaluasi menulis pada siklus I, kemudian membuat kerangka teks negosiasi dari video yang ditampilkan oleh guru, selanjutnya pada pertemuan kedua yaitu menulis teks negosiasi secara utuh.
- b. Menyiapkan contoh teks negosiasi tentang perdagangan yang sudah divalidasi oleh guru.
- c. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

d. Menyiapkan catatan lapangan dan kamera.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus II terlaksana dua kali pertemuan. Uraian lebih lanjut akan dijabarkan sebagai berikut ini.

### ✓ Pertemuan I

Hari/ tanggal : Rabu, 22 November 2023

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam dari guru. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai dengan guru melakukan presensi pada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan serta mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang diharapkan kepada seluruh siswa.

Guru menyampaikan evaluasi menulis teks negosiasi pada siklus I dan mengulang sedikit tentang teks negosiasi. Guru menanyakan kepada siswa apakah tema tawar-menawar terlalu sulit, kemudian beberapa siswa menjawab iya.

Pada siklus kedua ini guru dan peneliti sepakat untuk mengganti tema teks negosiasi dengan “jual beli handphone” atau yang lainnya, dengan harapan kemampuan siswa meningkat dalam menulis teks negosiasi.

Tugas siswa pada pertemuan ini yaitu membuat kerangka teks negosiasi. Peran guru dalam pembelajaran ini sebagai fasilitator, dan pembimbingan dalam membantu siswa untuk meningkatkan bagian orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam struktur menulis teks negosiasi.

Akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas yang digunakan siswa dalam menulis kerangka teks negosiasi. Guru memberitahu siswa bahwa pertemuan selanjutnya melanjutkan menulis teks negosiasi secara utuh. Guru menutup pelajaran dengan salam.

### ✓ Pertemuan II

Hari/ tanggal : Kamis, 23 November 2023

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Guru membuka pembelajaran dengan salam, siswa menjawab salam dari guru. Proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dimulai dengan guru melakukan presensi siswa. Guru

membagikan kertas yang pada pertemuan pertama digunakan siswa untuk menulis kerangka teks negosiasi.

Guru menampilkan contoh teks negosiasi. Setelah guru membagikan kertas yang dikumpulkan pada pertemuan 1, siswa mulai menulis teks negosiasi berdasarkan kerangka yang sudah mereka buat. Siswa terlihat serius dalam menulis. Guru berputar mengamati siswa, dan melakukan pembimbingan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan.

Tahap selanjutnya guru mempersilahkan peneliti untuk membagikan angket tanggapan siswa. Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa telah membantu dalam pengambilan data guna menyusun skripsi. Terakhir, guru dan peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru dan peneliti menggunakan lembar observasi dan dokumentasi sebagai pengamatan proses, sedangkan nilai siswa sebagai pengamatan produk.

#### a) Pengamatan Proses

Hasil pengamatan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audiovisual akan disajikan dalam bentuk tabel lembar observasi seperti berikut ini.

**Tabel 3.5. Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1 dan II**

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Keaktifan siswa	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide	B	SB
Minat belajar siswa	Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	B	SB
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok	B	SB
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi	C	B

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa tersebut maka dapat disimpulkan ada beberapa peningkatan pada beberapa aspek. Peningkatan yang pertama yaitu pada aspek minat belajar siswa, antusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan interaksi siswa dalam berkelompok. Peningkatan yang kedua yaitu pada aspek perhatian siswa, siswa mulai tenang dan fokus pada materi. Salah satunya yaitu minat belajar siswa dan perhatian siswa.

b) Pengamatan Produk

Pengamatan produk pada siklus II dilakukan dengan mengamati nilai hasil menulis teks negosiasi. Berikut ini tabel nilai siswa pada siklus II.

**Tabel 3.6. Hasil Menulis Teks Negosiasi Siklus II**

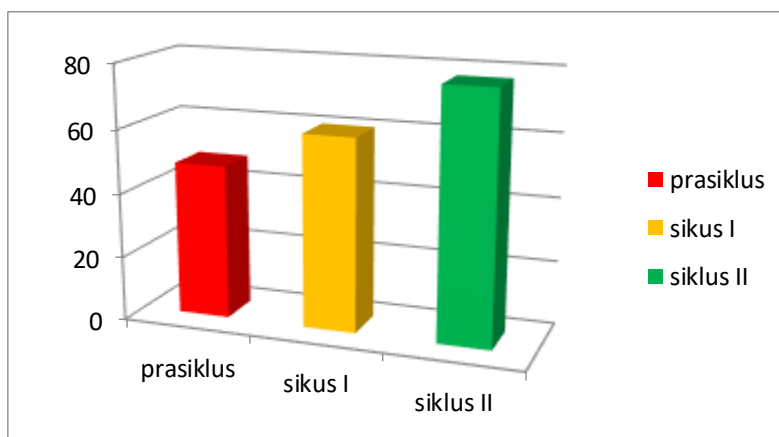
No Siswa	Orientasi	Permintaan	Pemenuhan	Penawaran	Persetujuan	Penutup	Jumlah
	Nilai Max 10	Nilai Max 20	Nilai Max 20	Nilai Max 20	Nilai Max 20	Nilai Max 10	
Siswa1	8	15	16	16	17	7	79
Siswa2	8	14	14	14	16	5	71
Siswa3	8	14	15	15	15	8	75
Siswa4	9	16	16	15	14	8	78
Siswa5	8	16	16	17	15	8	80
Siswa6	9	15	15	16	16	8	79
Siswa7	8	16	16	15	16	8	79
Siswa8	9	15	15	14	17	7	77
Siswa9	8	14	14	15	16	7	74
Siswa10	7	15	15	16	18	7	78
Siswa11	9	15	16	16	16	6	78
Siswa12	9	17	17	17	16	8	84
Siswa13	8	15	15	14	16	7	75
Siswa14	7	17	18	18	16	8	84
Siswa15	8	17	16	16	16	8	81
Siswa16	8	16	16	16	16	8	80
Siswa17	8	15	16	16	15	8	78
Siswa18	8	15	16	16	16	7	78
Siswa19	8	15	16	16	12	7	74
Siswa20	9	17	17	16	16	7	82
Siswa21	8	15	15	15	16	7	76
Siswa22	9	16	16	16	18	8	83
Siswa23	7	13	13	12	16	6	67
Siswa24	8	16	16	16	16	7	79
Siswa25	9	16	16	16	15	8	80
Siswa26	7	15	15	15	15	7	74
Siswa27	8	16	16	15	16	7	78
Siswa28	8	16	16	16	13	7	76
Siswa29	6	13	13	13	15	7	67
Siswa30	8	15	15	15	16	7	76
Siswa31	9	15	16	16	15	7	78
Siswa32	8	15	16	15	15	7	76
<b>Jumlah</b>	<b>259</b>	<b>490</b>	<b>498</b>	<b>494</b>	<b>501</b>	<b>232</b>	<b>2474</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>8.09</b>	<b>15.31</b>	<b>15.56</b>	<b>15.43</b>	<b>15.65</b>	<b>7.25</b>	<b>77.31</b>

Pada siklus II berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 77,31. Nilai pada siklus II jika dibandingkan pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 17,13 (17,13%). Pada tiap-tiap aspek juga terjadi peningkatan nilai rata-rata, pada struktur Orientasi yaitu 0,85. peningkatan pada aspek Permintaan yaitu 1,52 (1.52%). Peningkatan pada aspek pemenuhan yaitu 2,12 (2.12%). Selanjutnya peningkatan pada aspek penawaran yaitu 1,98 (1.98%), peningkatan pada aspek persetujuan yaitu 2,93 (2.93%) dan peningkatan pada aspek penutup yaitu 1,50 (1.50%).

#### 4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru. Hasil dari refleksi pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- a) Penggunaan media audiovisual yang digunakan berjalan dengan baik dan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan.
- b) Sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Hampir seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan senang dan tenang.
- d) Ada peningkatan nilai dan sikap sesuai yang diharapkan oleh peneliti dan guru.



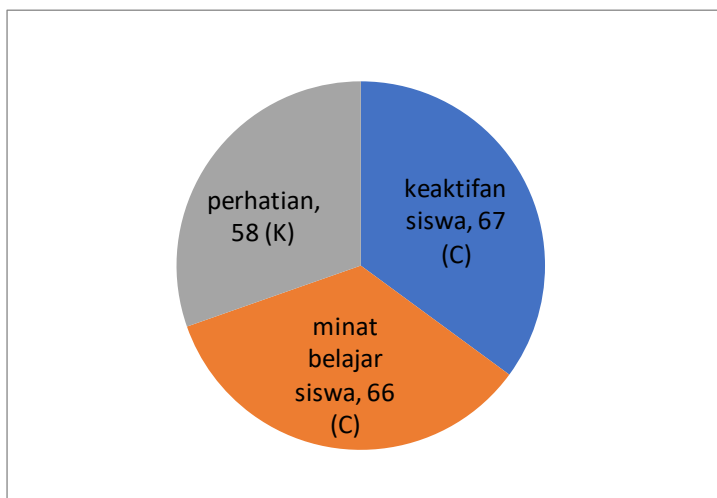
**Gambar 3.1: Diagram Nilai Rata-Rata Menulis Teks Negosiasi Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II**

Dari diagram hasil menulis teks negosiasi pra tindakan, siklus I, dan siklus II ada peningkatan yang terlihat cukup jelas. Nilai rata-rata pada pratindakan yaitu 48, kemudian nilai siswa meningkat 12,03 (12,03%) pada siklus I menjadi 60,18. Begitu juga dari siklus I ke siklus II, ada peningkatan sebesar 17,13 (17,13%) dari nilai rata-rata siklus I yaitu 60,18 menjadi 77,31.

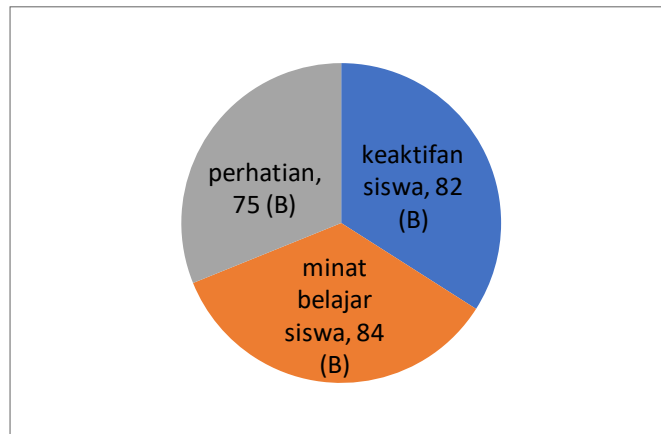
**B. Pembahasan**

Hasil dari penelitian tindakan kelas pada tahap pratindakan, Siklus I dan Siklus II diperoleh nilai rata-rata menulis teks negosiasi siswa kelas X Akuntansi III yaitu 48, 60 dan 77. Nilai pratindakan tersebut termasuk pada kategori sangat kurang, pada Siklus I termasuk pada kategori Kurang dan pada Siklus II termasuk pada kategori Baik. Tahap Sikus II, siswa yang mengikuti ada 32 siswa. Penilaian hasil tulisan teks negosiasi dari 6 aspek, yaitu aspek orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan dan penutup. Pada aspek orientasi nilai rata-rata siswa yaitu 8,09, aspek permintaan nilai rata-rata yaitu 15,31, aspek pemenuhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 15,56, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek penawaran yaitu 15,43, nilai rata-rata pada aspek persetujuan yaitu 15,65 dan nilai rata-rata pada aspek penutup yaitu 7,25.

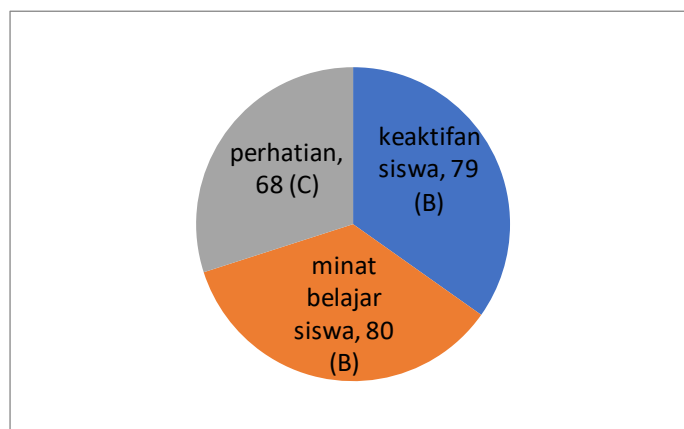
Pelaksanaan tindakan kelas terlaksana dalam dua siklus, masing- masing siklus dua kali pertemuan. Pada siklus I dan II terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan produk. Peningkatan kualitas proses yaitu, peningkatan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual pada setiap pertemuannya. Aspek yang dinilai dari kualitas proses adalah aspek keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, minat belajar siswa, dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran teks negosiasi. Dari data diperoleh peningkatan kualitas produk yaitu adanya peningkatan nilai menulis teks negosiasi dari siklus I ke siklus II, baik nilai setiap individu maupun nilai rata-rata dari seluruh siswa.



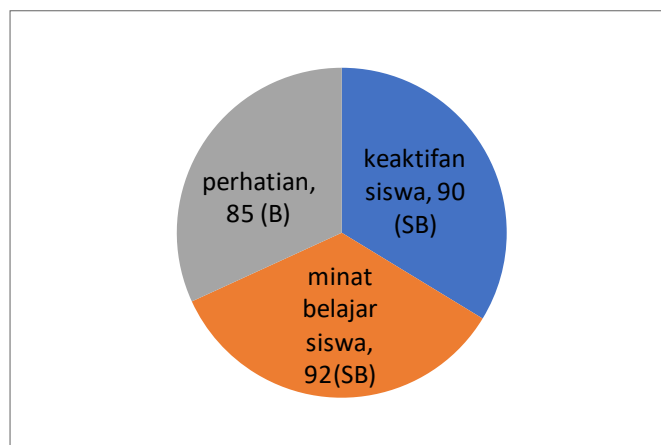
**Siklus I Pertemuan 1**



**Siklus II Pertemuan 1**



**Siklus I Pertemuan 2**



**Siklus II Pertemuan 2**

Pada diagram tersebut jika dicermati setiap aspek ada peningkatan yang terlihat jelas. Aspek keaktifan siswa, dari siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2 sangat jelas peningkatan yang terjadi. Pada siklus I, keaktifan siswa masih tergolong cukup. Keaktifan siswa mulai meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi baik, dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi menjadi sangat baik. Pada aspek keantusiasan siswa, peningkatan yang terjadi sama dengan peningkatan pada aspek keaktifan, begitu pula dengan aspek interaksi siswa dengan sesama anggota kelompok. Pada aspek perhatian, peningkatan yang terjadi secara rata. Peningkatan terjadi dalam setiap pertemuan, dari siklus I pertemuan 1 sampai dengan Siklus II pertemuan 2.

Hasil menulis teks negosiasi pra tindakan, siklus I, dan siklus II ada peningkatan yang terlihat cukup jelas. Nilai rata-rata pada pratindakan yaitu 48, kemudian nilai siswa meningkat 12,03 (12,03%) pada siklus I menjadi 60,18. Begitu juga dari siklus I ke siklus II, ada peningkatan sebesar 17,13 (17,13%) dari nilai rata-rata siklus I yaitu 60,18 menjadi 77,31.

Nilai rata-rata menulis teks negosiasi pada tahap pratindakan yaitu 48,15, nilai ini tergolong pada kategori sangat kurang. Nilai rata-rata Orientasi yaitu 4,13. Rata-rata siswa pada aspek Permintaan yaitu 11,03. Nilai rata-rata pada aspek pemenuhan yaitu 11,10. Selanjutnya nilai rata-rata pada aspek penawaran yaitu 11, pada aspek persetujuan nilai rata-rata siswa yaitu 11,34 dan pada aspek penutup nilai rata-rata siswa yaitu 4,51.

Berdasarkan hasil penelitian, 1 nilai menulis teks negosiasi pada siklus I, nilai rata-rata siswa yaitu 60,18. Nilai pada siklus I jika dibandingkan pada pratindakan terjadi peningkatan sebesar 12,03 (12,03%). Pada tiap-tiap aspek juga terjadi peningkatan nilai rata-rata, pada struktur Orientasi yaitu 3,11 (3,11%). peningkatan pada aspek Permintaan yaitu 2,76 (2,76%). Peningkatan pada aspek pemenuhan yaitu 2,34 (2,34%). Selanjutnya peningkatan pada aspek penawaran yaitu 2,45 (2,45%), peningkatan pada aspek persetujuan yaitu 1,38 (1,38%) dan peningkatan pada aspek penutup yaitu 1,24 (1,24%). Pada siklus II nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 77,31. Nilai pada siklus II jika dibandingkan pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 17,13 (17,13%). Pada tiap-tiap aspek juga terjadi peningkatan nilai rata-rata, pada struktur Orientasi yaitu 0,85. peningkatan pada aspek Permintaan yaitu 1,52 (1,52%). Peningkatan pada aspek pemenuhan yaitu 2,12 (2,12%). Selanjutnya peningkatan pada aspek penawaran yaitu 1,98 (1,98%), peningkatan pada aspek persetujuan yaitu 2,93 (2,93%) dan peningkatan pada aspek penutup yaitu 1,50 (1,50%).

**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peningkatan menulis teks negoisasi dengan menggunakan media audiovisual di kelas X di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024, maka dapat ditarik kesimpulan pada tabel berikut ini:

Nilai rata-rata	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Produk	48,15	60,18	77,31
Pengamatan	-	70 (C)	85 (B)

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X Akuntansi III SMK Negeri 1 Medan mengalami peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran terjadi pada beberapa aspek, yaitu pada aspek keaktifan siswa, keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dalam berkelompok, dan perhatian siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Hasil menulis teks negosiasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X Akuntansi III SMK Negeri 1 Medan juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang diperoleh dari hasil menulis teks negosiasi tiap siklus yaitu pada pra siklus rata-rata nilai siswa sebesar 48,18, pada siklus I nilai rata-rata menulis siswa meningkat 12,03% menjadi 60,18, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi sebesar 17,13% menjadi 77,31.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru, diharapkan agar strategi pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat menjadi strategi alternatif yang digunakan di SMK Negeri 1 Medan, karena penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi.
2. Kepada peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan media dengan mencakup aspek selain keterampilan menulis teks negosiasi dan mengaplikasikannya pada materi pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & Fauziya, D. S. (2018). *pengaruh model PBL pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas x smk lentera bangsa*. Parole, 1(5), 807–814.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Saptaningtyas Haryani dkk. (2023). *MENEMBUS BATAS Lintas Iman, ide, Praktik, dan Proses Membangun Jembatan Lintas Iman, Lintas Negara, Mengenang Kiprah Jan Post Hospers*. Salatiga: Yayasan Persemaian Cinta Kemanusiaan (Yapercik).
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Tampubolon, M Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan keilmuan*. Jakarta: Erlangga.